

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung adalah salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki berbagai destinasi wisata. Setiap akhir pekan di Kota Bandung jalan-jalan selalu dipenuhi wisatawan lokal untuk berbelanja ataupun sekedar rekreasi. Kawasan Jalan Braga, Dago (Jl. Ir. H Djuanda), Jl Riau (R. E Martadinata) adalah destinasi yang selalu dipadati oleh wisatawan lokal. Setiap kendaraan yang akan mengunjungi kawasan tersebut akan parkir di bahu jalan karena di Jalan Braga, Jalan Ir H. Djuanda, dan Jalan Riau disediakan bahu jalan untuk parkir kendaraan, hal itu berkaitan dengan adanya marka jalan khusus parkir kendaraan.

Urusan perparkiran menjadi permasalahan di setiap kota di Indonesia, hal itu disebabkan banyaknya parkir liar dan uang retribusinya tidak masuk kas pendapatan asli daerah (PAD). Kota Surabaya ada contoh kota yang cukup efektif dan terbukti berdampak positif pada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Sistem e-parking ini telah diterapkan di Surabaya sejak 7 tahun lalu dan pendapatan dari jasa ini meraih 1,8 miliar hingga 1,9 miliar (palangparkirindo.com).

Dengan kesuksesan parkir elektronik di Kota Surabaya, Walikota Bandung berharap penerimaan parkir di Kota Bandung bisa lebih maksimal dan tidak ada lagi penyimpangan retribusi parkir. Salah satu bentuk usaha Pemerintah Kota Bandung adalah memberlakukan sistem parkir prabayar dengan menggunakan mesin parkir. Kelebihan dari parkir ini adalah kemudahan pembayaran dan dapat meminimalisir tingkat penyimpangan pendapatan daerah karena uang parkir langsung masuk mesin parkir tersebut. Perpindahan pembayaran parkir dari manual atau uang tunai kepada juru parkir ke sistem pembayaran elektronik memang memerlukan waktu bagi masyarakat, namun kedepannya diharapkan masyarakat dapat terbiasa dengan menggunakan parkir elektronik.

Pemasangan mesin terminal parkir elektronik sudah dilakukan akhir Desember 2016 lalu. Beberapa di antaranya sudah dipasang di Jalan Braga, di Jalan RE Martadinata, taman-taman tematik Bandung, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan

Burangrang. Namun setelah beberapa kali dilakukan pengamatan mesin-mesin parkir ini masih cenderung belum beroperasi dan mesin-mesin ini dalam keadaan tidak berfungsi. Masyarakat yang parkir di kawasan tersebut masih menggunakan parkir secara manual, untuk itu masalah tersebut diangkat sebagai bahan penelitian tesis ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, penulis dengan ini merumuskan rumusan masalah yang akan kaji.

1. Bagaimana karakteristik parkir di Jalan Braga.
2. Bagaimanakah perilaku pengguna terminal parkir elektronik di Jalan Braga.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Menaganalisis karakteristik parkir.
2. Menganalisis perilaku pengguna terminal parkir elektronik dan memberikan usulan strategi pengembangan terminal parkir elektronik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Referensi bagi peneliti lain
2. Masukan bagi UPT Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Bandung
3. Masukan bagi Pemerintah Daerah Kota Bandung

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan ini terdapat batasan masalah yang dimaksudkan untuk memfokuskan kepada satu titik acuan dan di antaranya :

1. Penggunaan mesin terminal parkir elektronik dibatasi pada penggunaan mesin parkir di Jalan Braga Kota Bandung.
2. Pengguna parkir yang ditinjau adalah hanya pengguna kendaraan roda empat (mobil penumpang).

3. Lokasi penelitian adalah di Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Braga sebanyak 2 (dua) titik dengan nomor mesin 91 dan 94. Gambar 1.1 memperlihatkan lokasi titik pengamatan parkir



Gambar 1.1 Lokasi Titik Pengamatan Parkir

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika dalam penelitian tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai berbagai pustaka dan literatur yang digunakan sebagai referensi penulisan. Bab ini juga berisi teori-teori dasar yang dijadikan bahan acuan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang metode penulisan yang meliputi ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data di lapangan, tahapan pelaksanaan penelitian yang ditunjukkan dengan diagram alir penelitian.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN DATA

Bab ini berisi penjelasan tentang lokasi penelitian, sumber data penelitian yang didapat dan menyajikan hasil pengolahan data lapangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang didapat berdasarkan pengamatan dari hasil pengamatan di lapangan.

